

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan diarahkan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pembelajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajara di sekolah dasar.

Dari beberapa mata pelajaran yang di sajikan pada sekolah dasar, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan sistem dalam melatih penalarannya. Melalui pengajaran matematika diharapkan akan menambah kemampuan, mengembangkan ketrampilan dan aplikasinya. Selain itu, matematika merupakan sarana berpikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan matematika merupakan metode berpikir logis, sistematis, dan konsisten. Oleh karena itu semua masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti selalu harus berpaling pada matematika.

Dalam pembelajaran matematika sering kali didapatkan bahwa siswa masih sukar menerima dan mempelajari matematika bahkan banyak yang mengeluh bahwa pelajaran matematika membosankan, tidak menarik, dan susah untuk dipahami. Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan bahwa prestasi belajar matematika di sekolah dasar relatif rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain di SDN Gentra Masekdas Kota Bandung.

Rendahnya hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar matematika dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal, aktor eksternal dan faktor pendekatan belajar .

Diani Rosmiati, 2013

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Materi Bilangan Pecahan Melalui Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) Penelitian Kelas Pada Siswa Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses pembelajaran di sekolah, model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang cenderung membuat siswa pasif dalam proses belajar mengajar, dapat membuat siswa merasa bosan sehingga tidak tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran tersebut, terlebih lagi pelajaran matematika yang menurut Hudoyo (1988:3) berkaitan dengan konsep-konsep abstrak, sehingga pemahamannya membutuhkan daya nalar yang tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan ketekunan, keuletan, perhatian, dan motivasi yang tinggi untuk memahami materi pelajaran matematika.

Permasalahan dalam proses pembelajaran juga terjadi di SDN Gentra Masekdas kota Bandung sebagaimana hasil pembelajaran kelas IV SDN Gentra Masekdas bahwa penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika masih tergolong rendah, menurut keterangan yang diperoleh dari guru tersebut rata-rata nilai matematika siswa kelas IV SDN Gentra Masekdas kota Bandung pada semester II tahun pelajaran 2012-2013 yaitu 5,7 dan nilai rata-rata tes awal yaitu 5,93 menunjukkan bahwa prestasi siswa matematika khususnya pada pokok bahasan pengenalan pecahan masih tergolong rendah karena masih dibawah standar minimal 70 .Siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebesar 26 % sedangkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebesar 74 %.

Pada umumnya proses pembelajaran matematika yang digunakan di SDN Gentra Masekdas kota Bandung adalah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yakni ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan pembelajarannya didominasi oleh guru dan sedikit sekali melibatkan siswa, guru kurang memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi sendiri konsep-konsep matematika, siswa hanya menyalin apa yang dikerjakan oleh guru. Selain itu siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide dan mengkonstruksi sendiri dalam menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru.

Masalah yang telah dikemukakan di atas, guru SDN Gentra Masekdas Kota Bandung perlu melakukan perbaikan proses pengajaran. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi secara maksimal melalui penelitian tindakan kelas.

Pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam mengajarkan matematika adalah pendekatan RME (*Realistic Mathematic Education*), karena Pendekatan RME adalah merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang landasan

Diani Rosmiati, 2013

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Materi Bilangan Pecahan Melalui Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) Penelitian Kelas Pada Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

filosofinya sejalan dengan falsafah konstruktivis yang menyebutkan bahwa pengetahuan itu adalah konstruksi dari seseorang yang sedang belajar (Marpaung, 2001:3-arifuddin-proposal PTK.blogspot.com). Dan pendekatan pembelajaran ini mengaitkan antara aktivitas insani (*human activity*) dengan realitas(*reality*) , sehingga peserta didik belajar suatu ilmu dari hal yang paling dekat dengan kehidupan sehari-harinya (bersifat kontekstual).

pembelajaran dengan pendekatan RME mendorong peserta didik untuk aktif bekerja bahkan diharapkan untuk mengkonstruksi atau membangun sendiri konsep-konsep matematika dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi. Dengan demikian RME berpotensi untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Materi Bilangan Pecahan Melalui Pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) Di SDN Gentra Masekdas Kota Bandung Th. Pelajaran 2012-2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanaperencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME(*Realistic Mathematics Education*) pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN Gentra Masekdas?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME(*Realistic Mathematics Education*) pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN Gentra Masekdas?
3. Bagaimana hasil belajar matematika siswa setelah memperoleh pembelajaran melalui pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN Gentra Masekdas kota Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Diani Rosmiati, 2013

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Materi Bilangan Pecahan Melalui Pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) Penelitian Kelas Pada Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN Gentra Masekdas
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN Gentra Masekdas
3. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah memperoleh pembelajaran melalui pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) pada materi bilangan pecahan di kelas IV SDN Gentra Masekdas kota Bandung

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru: dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran matematika kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diminimalkan.
2. Bagi siswa: dapat meningkatkan prestasi belajar matematikanya, khususnya pada materi bilangan pecahan.
3. Bagi sekolah: hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

“Hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan pecahan meningkat setelah memperoleh pembelajaran melalui pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) di kelas IV SDN Gentra Masekdas kota Bandung “

F. Definisi Operasional

Diani Rosmiati, 2013

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Materi Bilangan Pecahan Melalui Pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) Penelitian Kelas Pada Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian yaitu kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran matematika pada ranah kognitif C 1, C2, dan C 3 sesuai dengan Taksonomi Bloom.

Bilangan pecahan

Bilangan pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, dimana a dan b merupakan bilangan bulat, a dan $b \neq 0$, $b \neq 1$, serta FPB (a, b) = 1



Diani Rosmiati, 2013

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Materi Bilangan Pecahan Melalui Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) Penelitian Kelas Pada Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu